

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan persepektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain.¹

Dari keterangan tersebut maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang berkaitan dengan kehidupan manusia (antropologi).³ Dalam pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau melakukan pengumpulan data secara terperinci.⁴ Dengan demikian peneliti akan terjun langsung ke MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial yang terdiri dari *actor* atau warga sekolah, *place* atau dalam hal ini adalah MTs

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 145.

² Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

³ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018), 34.

⁴ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan*, 23.

NU NURUL ULUM Jekulo Kudus, dan *activity* yaitu Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

B. *Setting Penelitian*

Yang dimaksud dengan penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang terletak di jalan Pantisari No. 3 Desa Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut menerapkan pelaksanaan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan maka penting dilakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Pengelolaan Kelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan kelas VIII MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun ajaran 2020/2021. Untuk informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa informan yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin serta pengelola madrasah.
2. Waka kurikulum yang menjadi pelaksana untuk pengawasan dan pemantauan untuk membimbing dan membantu guru apabila mengalami kesulitan.
3. Guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran.
4. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

D. *Sumber Data*

Objek penelitian atau sumber data meliputi informan (*actor*), kegiatan (*activity*), dan tempat pelaksanaan kegiatan (*place*). Dalam situasi sosial kegiatannya berinteraksi secara sinergis.⁵ Situasi sosial tersebut yang akan memberikan data lebih lengkap, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 297.

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Sumber data yang dimaksud disini adalah data yang berasal dari wawancara secara langsung dengan informan, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan Peserta Didik kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, misalnya lewat orang lain dan lewat dokumen.⁷ Data sekunder ini peneliti memperoleh melalui studi kepustakaan yang diperoleh dengan penelitian terdahulu, nilai raport dan file MTs NU Nurul Ulum Kec Jekulo Kab Kudus

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang diterapkan.⁹

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 3.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

penelitian.¹⁰ Dari segi pelaksanaannya pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b) Observasi Nonpartisipan

Dalam Observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas dan hanya sebagai pengamat independen.¹¹ dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang menjadi kajian penelitian.

Data-data yang dicari peneliti dari teknik ini adalah menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data keadaan MTs NU Nurul Ulum.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka dan adanya suatu proses pengumpulan data untuk suatu peneliti.¹² Wawancara dapat dibedakan menjadi:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu model pilihan jika pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya dan oleh karenanya dapat membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu sebuah model pilihan jika pewawancara tidak mengetahui tentang apa yang tidak diketahuinya dan oleh karena itu harus berpedoman untuk menceritakan kepada mereka.¹³

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 161.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204-205.

¹² Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomologi Pendidikan*, 211.

¹³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 122.

- c. Wawancara semi terstruktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti mampu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁴ Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Peserta Didik.
3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yaitu melalui fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.¹⁵ Adapun data yang di cari dalam penelitian ini adalah foto fisik sekolah, gambaran sekolah, serta Dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sumber data yaitu : dokumen profil sekolah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas, yang meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan sehingga dapat diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁶ Triangulasi juga dapat diartikan sebagai

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 233.

¹⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 179.

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan.¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengecek melalui waka kurikulum, kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan peserta didik.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang didukung dengan observasi langsung serta dokumentasi untuk mengecek apakah data yang dihasilkan dalam proses wawancara sudah benar. Jika terdapat perbedaan data, maka dilakukan cek ulang dan ditanyakan kepada sumber terkait mana data yang benar.

c. Triangulasi waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. triangulasi ini dapat dilakukan pada waktu, hari bahkan minggu yang berbeda. Jika data yang diperoleh dalam waktu ke waktu masih konsisten maka data tersebut adalah benar.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada hari yang berbeda.

Dengan ungkapan lain jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (*absah, sah*).²¹

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 23.

¹⁸ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), 19.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 373.

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 20.

²¹ Hamidi, *Manajemen Penelitian Kualitatif: Aplikasi Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 82-83.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

Analisis data adalah salah satu tahapan dalam proses penelitian yang bisa dibilang sangat penting. Analisis data dapat menyederhanakan kompleksitas data, dan dapat menunjukkan makna tersembunyi di balik data. Tanpa analisis data, data yang dikumpulkan tidak akan memberikan pemahaman dan makna apa-apa. Tanpa analisis data, hipotesis penelitian tidak dapat dibuktikan, dan masalah pun tentu tidak akan terjawab.²² Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *drawing/verification*.²³

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Diperlukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan

²² Agus Abdul Rohman, *Metode Penelitian Psikologi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 147.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90-91.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²⁴

Pada reduksi data ini peneliti memilih memfokuskan data-data yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pengelolaan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, akan lebih memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan yang dipahami. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik, dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁵

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 247.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 249.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 252-

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁷



²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.